

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan tersebut diiringi pula dengan meningkatnya persaingan yang lebih ketat pula. Banyak perusahaan yang melakukan investasi di dunia usaha baik itu perusahaan nasional milik pemerintah, perusahaan swasta milik nasional, dan perusahaan swasta milik asing. Semua jenis perusahaan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh keuntungan. Berkaitan dengan aktivitas keuangan kondisi keuangan perusahaan itu harus baik. Dalam pengambilan keputusan keuangan, perusahaan harus mempertimbangkan antara laba atau rugi.

Banyak pihak yang berkepentingan dan ingin mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan terutama dalam pengelolaan kas. Setiap perusahaan diharapkan dapat menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan aktivitas keuangan perusahaan. Salah satu sistem akuntansi tersebut adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan uang tunai berupa uang kertas dan uang logam baik dalam mata uang Rupiah maupun dalam valuta asing yang ada dalam perusahaan serta saldo rekening giro di bank.

Penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sangat penting mengingat kas adalah jenis aset yang paling mudah dikonversi dibandingkan dengan aset lain sehingga kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan siap digunakan. Kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat likuiditas paling tinggi dan hampir setiap transaksi dari pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas termasuk komponen penting dalam kelancaran jalannya kegiatan operasional perusahaan.

Sifat kas yang *liquid* tersebut membuat kas menjadi mudah diselewengkan dan dipindahtangankan. Selain itu, karena tingginya volume transaksi yang melibatkan kas, maka kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan kas juga akan semakin tinggi. Hal itu mengakibatkan pengendalian internal terhadap kas menjadi sangat penting dengan cara memisahkan fungsi penyimpanan, fungsi pelaksanaan, fungsi pencatatan serta melakukan pengawasan ketat terhadap fungsi pengeluaran kas.

Untuk menciptakan pengawasan keuangan yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab setiap pegawai secara jelas. Apabila perumusan tanggung jawab tidak jelas dan terjadi kesalahan akan sulit nantinya menetapkan siapa yang bertanggung jawab dengan hal tersebut. Pengelolaan kas yang baik harus menerapkan prosedur memadai untuk mengawasi pengeluaran kas. Dalam merancang prosedur tersebut hendaknya ada tiga prinsip yang harus diperhatikan. Pertama, harus ada pemisahan tugas secara tepat sehingga petugas yang menangani transaksi penyimpanan kas tidak sama dengan petugas yang mencatat transaksi kas. Kedua, semua penerimaan kas hendaknya disetor ke bank setiap hari. Ketiga, semua pengeluaran harus menggunakan cek, kecuali pengeluaran dalam jumlah kecil menggunakan kas kecil.

Jika kewenangan untuk menandatangani cek didelegasikan kepada satu petugas, maka petugas tersebut tidak diperkenankan untuk melakukan pencatatan transaksi. Hal ini dilakukan untuk mencegah tindak kecurangan yang tidak tercatat dalam catatan akuntansi. Prosedur-prosedur untuk mengawasi kas ini bisa berbeda dengan perusahaan lain tergantung dari besarnya perusahaan, jumlah pegawai, sumber-sumber kas, dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dipercaya besar akun kas yang dilaporkan dalam

laporan keuangan perusahaan tersebut dan penerapan prosedur pengelolaan kas yang baik kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan dapat dicegah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan apakah sesuai dengan kaedah teori atau tidak. Dengan demikian, penulis mengambil judul untuk penulisan tugas akhir yang berjudul “Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. PLN (Persero) Area Padang Wilayah Sumatera Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas diatas maka masalah yang akan dibahas adalah tentang sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. PLN (Persero) Area Padang Wilayah Sumatera Barat. Persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. PLN (Persero) Area Padang Wilayah Sumatera Barat ?
2. Apakah kelebihan dan kekurangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. PLN (Persero) Area Padang Wilayah Sumatera Barat ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. PLN (Persero) Area Padang Wilayah Sumatera Barat.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. PLN (Persero) Area Padang Wilayah Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi perusahaan khususnya dalam merancang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. PLN (Persero) Area Padang Wilayah Sumatera Barat.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kuliah Kerja Praktek atau Magang dilaksanakan pada PT. PLN (Persero) Area Padang Wilayah Sumatera Barat selama 40 hari kerja dari tanggal 30 Mei 2016 s/d 29 Juli 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan adalah :

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Berisi penjelasan teori mengenai tinjauan pustaka yang membahas teori-teori yang menguraikan secara detail mengenai pengertian akuntansi, kas, dan sebagainya.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Menguraikan tentang hal yang berkaitan dengan PT. PLN (Persero) Area Padang Wilayah Sumatera Barat.

BAB IV Hasil Analisa dan Pembahasan

Berisi penjelasan mengenai sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang menguraikan secara detail fungsi yang terkait beserta dokumen yang diperlukan dan sebagainya.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Merupakan bagian penutup dari laporan magang yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu guna perbaikan perusahaan di masa yang akan datang.

